

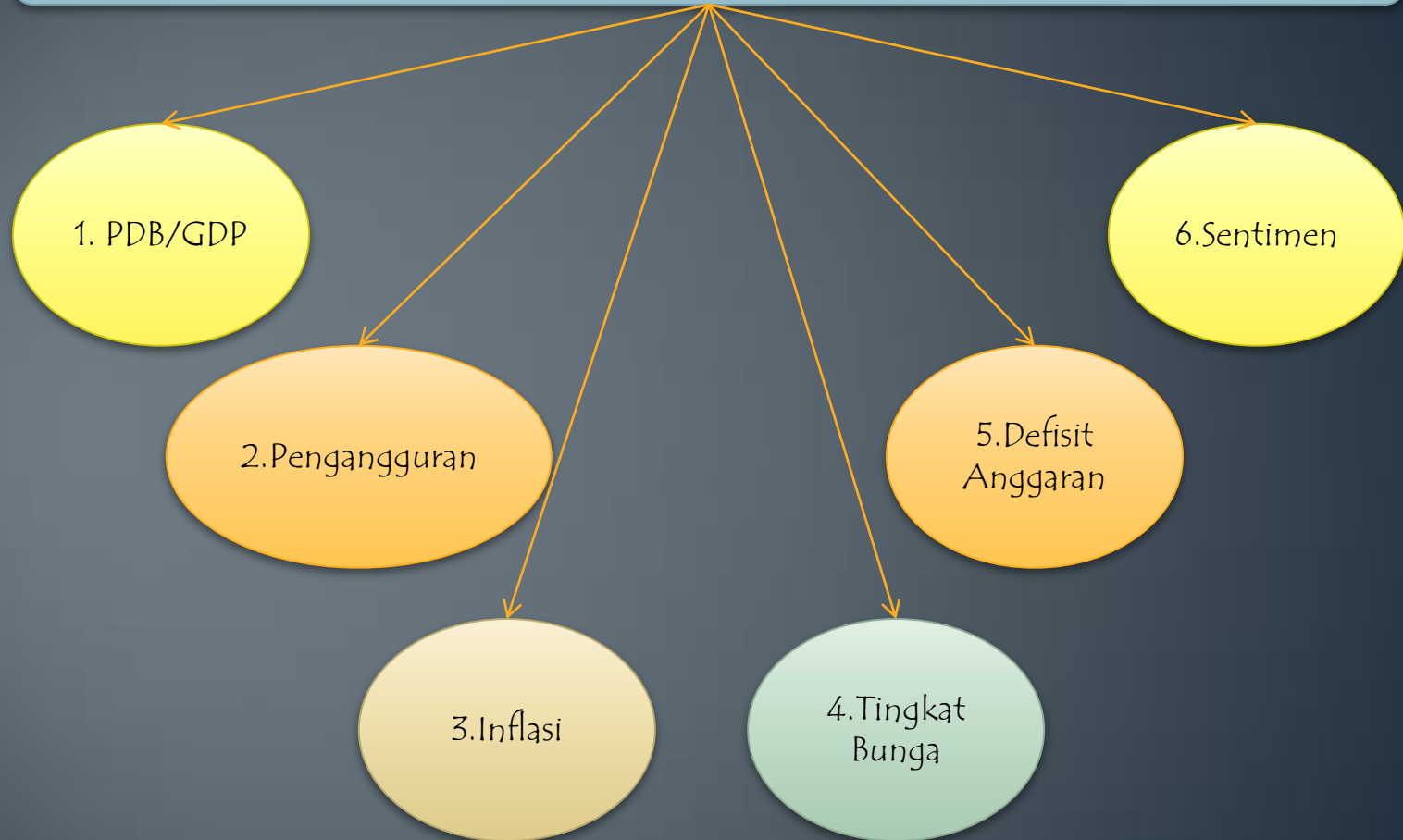
ANALISIS EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

DHISTIANTI MEI R.

Top Down Analysis



VARIABEL EKONOMI MAKRO



Demand Shock, peristiwa yang mempengaruhi permintaan barang dan jasa dalam perekonomian

Contohnya !

- Penurunan Tarif Pajak
- Kenaikan JVB
- Kenaikan Gov.Expdttr.
- Kenaikan Eksport

Supply Shock, peristiwa yang
mempengaruhi kapasitas dan biaya
produksi

Contohnya !

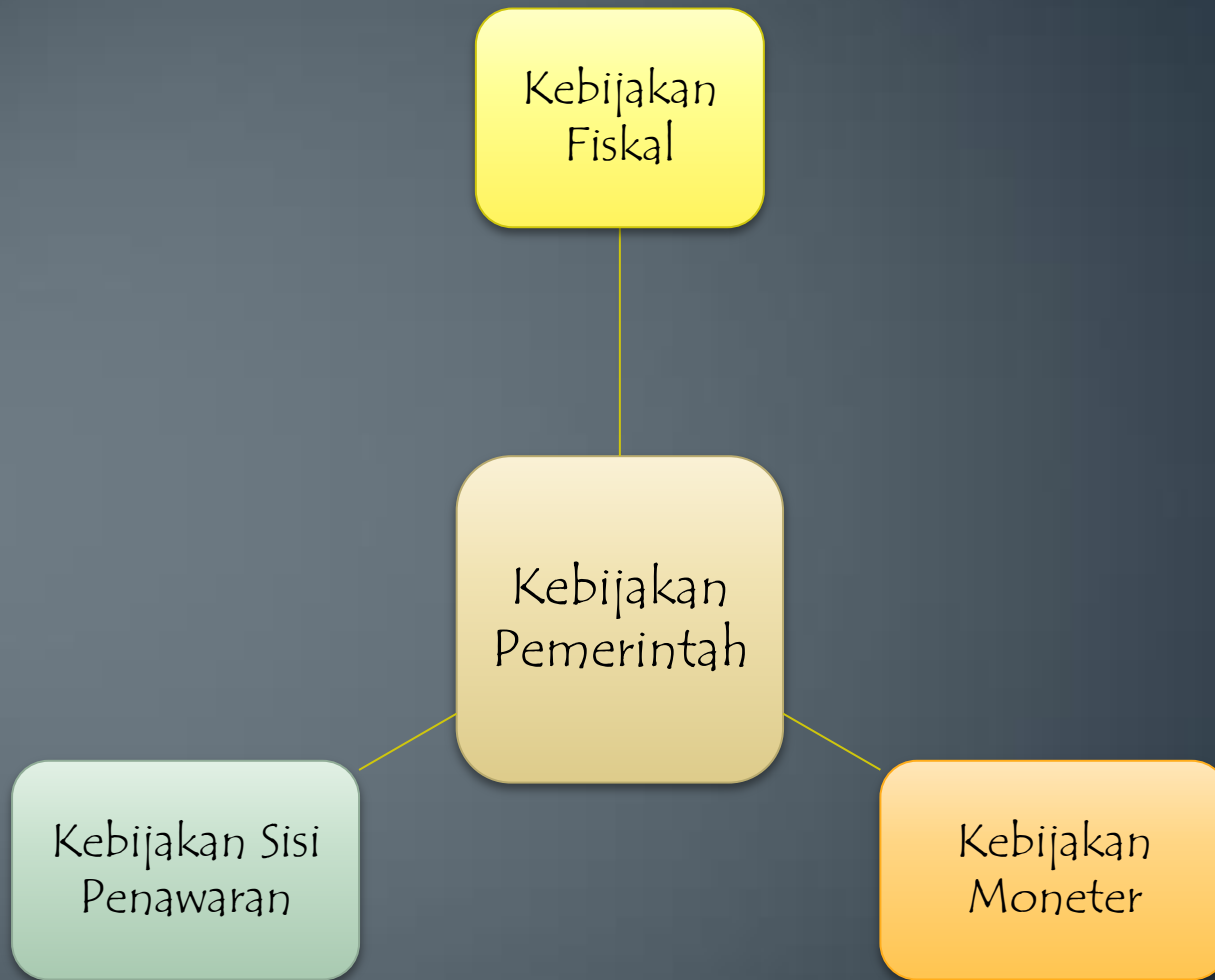
- Perubahan harga minyak import
- Salju, Banjir, Kekeringan
- Perubahan tk.pendidikan angk.kerja
- Perubahan tk.upah

Kebijakan
Fiskal

Kebijakan
Pemerintah

Kebijakan Sisi
Penawaran

Kebijakan
Moneter



Kebijakan Fiskal

- ♦ Mengacu pada pengeluaran pemerintah dan tindakan pajak (kebijakan sisi permintaan).
- ♦ Mempunyai dampak langsung thd perekonomian, ttp perumusan&implementasinya lambat.

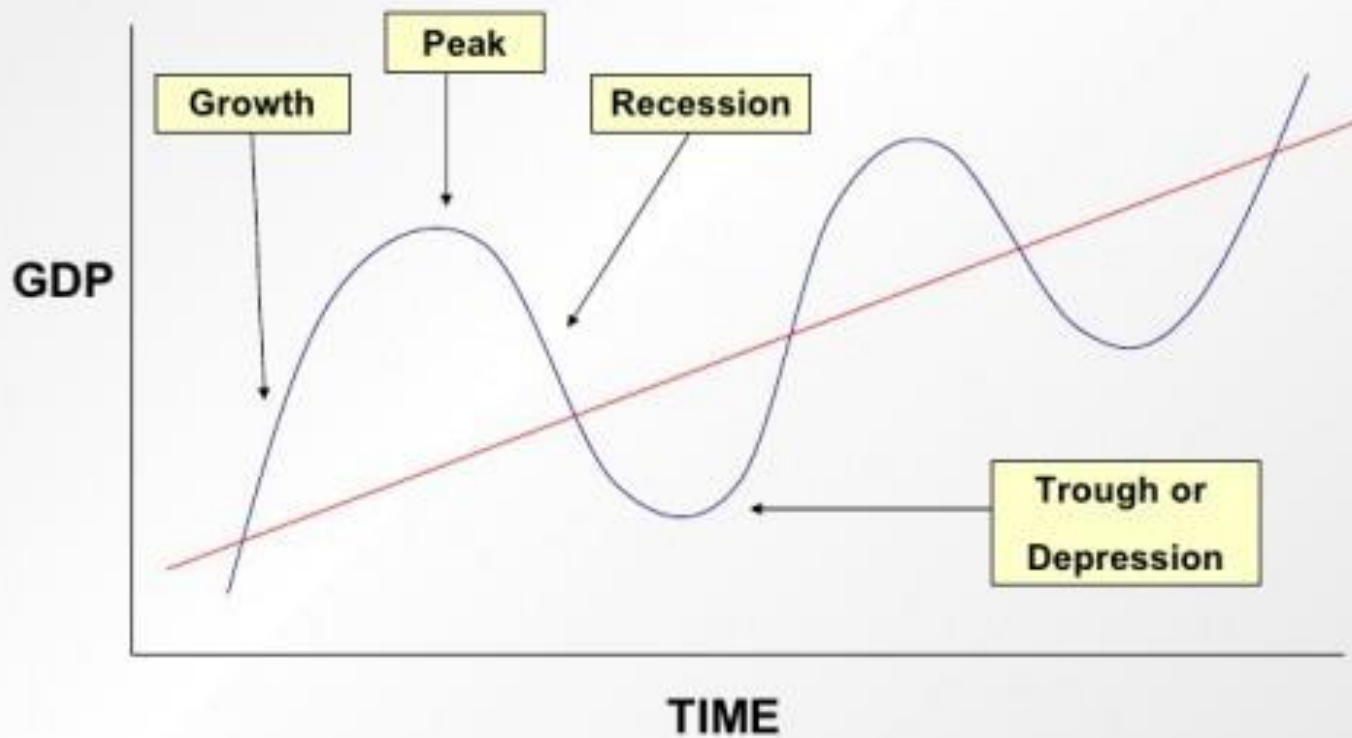
Kebijakan Moneter

- ♦ Mengacu pada JVB dan bekerja melalui pengaruh tingkat bunga (kebijakan sisi permintaan)
- ♦ Mempunyai dampak langsung yg lebih rendah dari fiskal tetapi mudah dirumuskan&diimplementasikan

Kebijakan Sisi Penawaran

- ♦ Memperhatikan sisi kapasitas produksi di dalam suatu perekonomian
- ♦ Memberi perhatian penting pada kebijakan pajak yang fokus pada insentif dan tingkat pajak marginal.

The Business Cycle



Cyclical Industries

Industri yang sensitivitasnya terhadap kondisi perekonomian di atas rata-rata dan akan cenderung mengalahkan kinerja industri yang lain.

Defensive Industries

Industri yang mempunyai sensitivitas yang rendah terhadap siklus bisnis (produsen & pemroses makanan, farmasi dan utilitas publik)

Types Of Economic Indicator



Leading Indicators

Those Indicators due to operation of which, changes in Business cycle happen
Eg- CPI

Coincident Indicators

Those Indicators wherein the changes in the indicators simultaneously bring changes in business cycle
Eg- GDP

Lagging Indicators

Those Indicators wherein there is a time lag between indicators changes & Business cycle change.
Eg- HDI

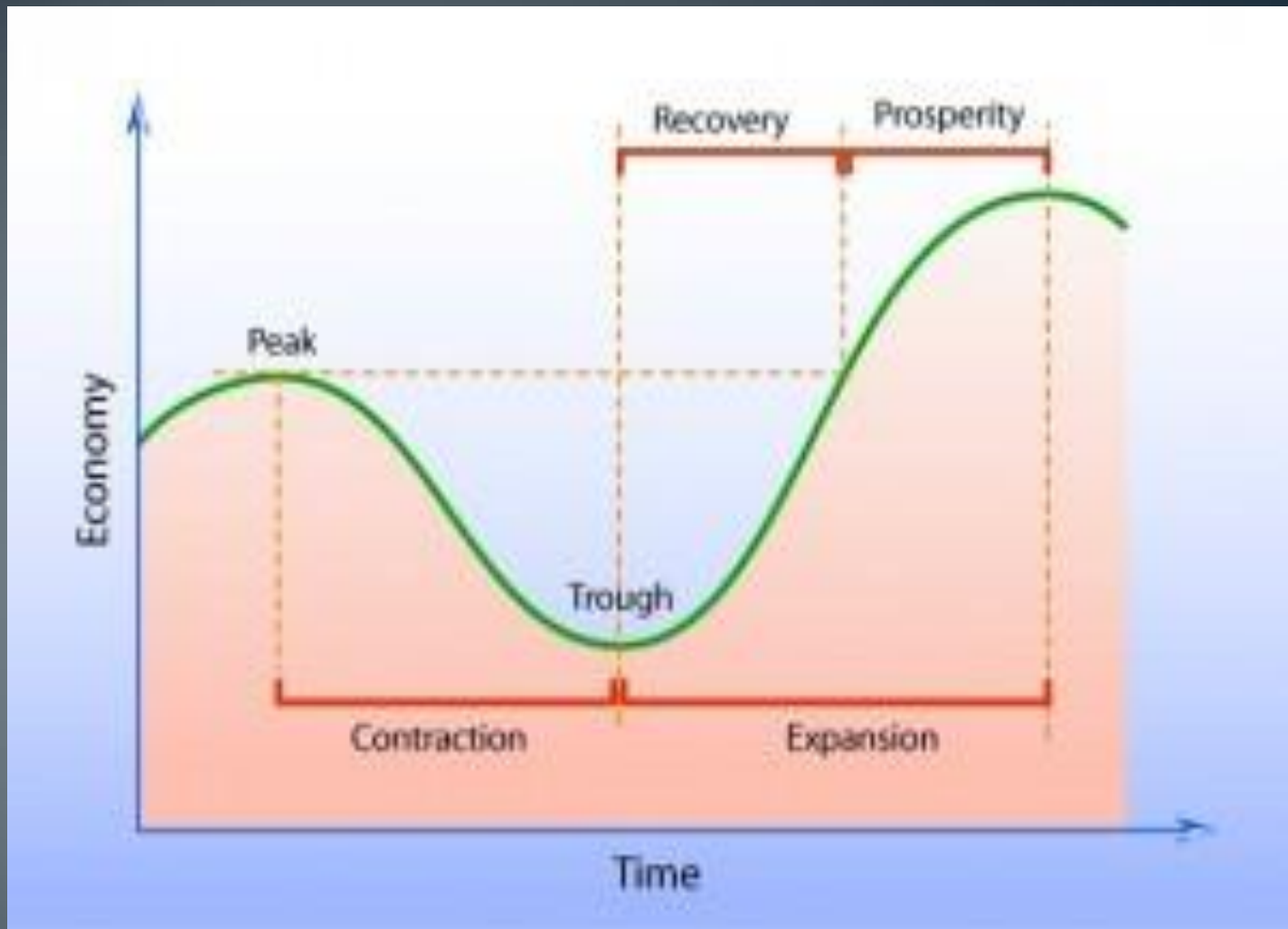
Faktor " penentu sensitivitas
laba perusahaan terhadap
siklus bisnis

1. Sensitivitas
Penjualan

2. *Operating
Leverage*

3. *Financial
Leverage*





Rotasi Sektor, merupakan satu cara yang banyak dipertimbangkan untuk menganalisis hubungan antara analisis industri dengan siklus bisnis, dengan tujuan untuk menggeser bobot portofolio ke arah industri atau kelompok sektor yang diprediksi akan bekerja lebih baik berdasarkan penilaian seseorang terhadap kondisi siklus bisnis

Siklus Hidup Industri

